

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan atau bisnis baru yang muncul akan mengakibatkan semakin tinggi daya saing dan permintaan konsumen. Pihak perusahaan akan berlomba-lomba dalam menyediakan produk-produk yang terbaik yang sesuai dengan keinginan pasar. Dengan keadaan tersebut, perusahaan harus mampu mempertahankan dan menjaga kelangsungan proses produksi agar tidak mengalami hambatan. Kegiatan penting perusahaan dalam menjaga proses produksi adalah melakukan manajemen persediaan.

Salah satu aktivitas yang dilakukan manajemen persediaan adalah menyediakan bahan baku yang berkualitas. Bahan baku memegang peranan yang sangat penting karena berhubungan dengan kelangsungan proses produksi sebuah perusahaan. Untuk menghasilkan produk terbaik, perusahaan harus memperoleh bahan baku berkualitas. Keberhasilan dalam memenuhi bahan baku tidak terlepas dari *supplier* (Hati & Fitri, 2017).

Sebelum menentukan suatu keputusan dalam pemilihan *supplier* mana yang sebaiknya dipilih, pengambil keputusan (*decision maker*) perlu melakukan analisis terlebih dahulu *supplier* yang seperti apa yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Sama halnya pada sebuah bengkel, dimana konsumen pada

dasarnya selalu menginginkan jenis *spare part* yang dibutuhkan selalu tersedia dengan kualitas dan tingkat harga yang dapat dijangkau. Untuk memenuhi keinginan konsumen tersebut pihak bengkel sebaiknya selalu memperhatikan ketersediaan stok *spare part*. Salah satu tindakan yang bisa dipakai dalam menurunkan harga adalah dengan menerapkan konsep *supply chain management*, yaitu dengan meminimalisir tingkat rangkaian distribusi (Widyarto *et al.*, 2012).

Prose pemilihan *supplier* merupakan salah satu hal penting dalam aktivitas pembelian, karena *supplier* merupakan mitra bisnis yang memegang peran penting dalam menjamin ketersediaan *spare part* yang dibutuhkan bengkel. Pemilihan *supplier* yang tepat pada pembelian produk akan sangat mempengaruhi pada operasional bengkel, sebab jika pada langkah awal sebuah produk yang diantar oleh *supplier* sudah terjadi masalah maka proses selanjutnya akan mengalami kendala yang tentunya akan mengakibatkan terganggunya aktivitas operasional. Dalam pengambilan keputusan pemilihan *supplier* bukanlah suatu hal yang mudah. Pada umumnya permasalahan yang timbul adalah sulitnya menentukan kriteria *supplier* yang cocok terhadap kebutuhan bengkel. Pertimbangan dalam menentukan pemilihan pemasok sebaiknya dilakukan dengan selektif dan hati-hati, sebab kinerja *supplier* dapat mempengaruhi kinerja dan sistem pelayanan bengkel (Hati & Fitri, 2017).

Bengkel adalah tempat pemeliharaan atau perawatan, perbaikan, modifikasi alat dan mesin, tempat pembuatan bagian mesin dan perakitan alat-alat mesin. Bengkel Pada suatu perusahaan yang banyak menggunakan mesin, adanya bengkel adalah hal yang penting. Mesin-mesin perlu dirawat secara berkala,

sehingga membutuhkan perkakas perawatan. Mesin-mesin juga mengalami kerusakan dalam pemakaiannya, sehingga diperlukan perbaikan. Jika mesin tidak dirawat dengan semestinya, maka umur pemakaian akan berkurang sehingga merugikan perusahaan. Jika mesin rusak, maka jadwal kegiatan akan terganggu sehingga akan merugikan perusahaan.

Bengkel edo otomotif adalah bengkel yang menjual alat-alat dan *spare part* motor. Jenis spare yang ditawarkan diantaranya berupa gigi tarik, kampas rem, oil dan kunci-kunci lainnya. Bengkel Edo Otomotif adalah salah satu bengkel yang berada di Kompleks Sagulung Permai Blok F Sei Beduk Batam. Bengkel ini beroperasi dari pukul 08:00–17:00 WIB. Bengkel ini memiliki 1 orang penanggung jawab dan 4 orang karyawan sebagai anggota yang bekerja di bengkel tersebut. Bengkel Edo Otomotif saat ini memiliki kurang lebih 10 *supplier*.

Bengkel ini merupakan salah satu bengkel yang cukup ramai dikunjungi oleh pelanggan, terutama warga yang berdomisili disekitar daerah sagulung. Permasalahan yang dihadapi bengkel ini masih kurang selektif dalam memilih *supplier*, karena pihak bengkel belum dapat menentukan kriteria dan subkriteria dalam memilih *supplier*. Dimana pada proses operasionalnya *supplier* sering mengalami kesalahan dalam pengiriman *spare*, jumlah yang dikirim terkadang tidak sesuai dengan jumlah yang dipesan dan keterlambatan pengiriman *spare*. Mengingat begitu banyaknya bengkel yang beroperasi saat ini, selain memiliki strategi yang baik, bengkel juga harus mampu memilih *supplier* yang tepat baik dari segi kualitas *spare*, harga *spare*, pengiriman dan pelayanan.

Pemilihan *supplier* merupakan masalah yang memiliki banyak tipe dan mencakup faktor-faktor kualitatif dan kuantitatif. Oleh sebab itu, dibutuhkan metode yang dapat mengukur kedua faktor tersebut dalam satu perhitungan. Salah satu metode pengambilan keputusan dengan melakukan penilaian tentang kriteria-kriteria terpenting dalam suatu permasalahan sehingga dapat diambil alternatif keputusan dari masing-masing kriteria yaitu dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan penelitian untuk membantu Bengkel Edo Otomotif dalam memilih *supplier* terbaik (N.Wulandari, 2014).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penelitian ini akan menganalisis permasalahan pada Bengkel Edo Otomotif dengan judul “**Analisis Pemilihan *Supplier* Bengkel Edo Otomotif Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*”**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah;

1. Persediaan material atau bahan baku bengkel yang mahal dari *supplier*
2. Belum ada kriteria dan subkriteria dalam pemilihan *supplier*
3. Beberapa keluhan konsumen tentang kualitas material tidak sesuai dengan harapan.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Penelitian ini menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy process*) dalam pemilihan bahan baku yang diteliti yaitu *gear seat*
2. *Supplier* yang digunakan dibatasi hanya 5 *supplier* pada bengkel edo otomotif
3. Penentuan kriteria berdasarkan harga, pengiriman, kualitas, pelayanan, loyalitas.
4. Pemecahan masalah hanya sebatas memberikan saran yang dapat diterapkan terhadap pemilihan *supplier* terbaik pada bengkel edo otomotif

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa kriteria dan subkriteria yang mempengaruhi dalam pemilihan *supplier* pada bengkel edo otomotif?
2. *Supplier* mana yang terbaik berdasarkan hasil analisis metode AHP tersebut?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai di dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi kriteria dan subkriteria yang akan digunakan dan menentukan bobot masing-masing kriteria dengan AHP.
2. Mengetahui *supplier* terbaik yang paling memenuhi kriteria berdasarkan metode AHP.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman, pengetahuan tentang pemilihan *supplier* dan konsep AHP (*Analytical Hierarchy Process*). yang paling memenuhi kriteria pemilihan *supplier*.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang Pemasok yang terpilih diharapkan dapat mempermudah dalam memenuhi persediaan bengkel edo otomotif dalam mengurangi biaya.

#### b. Bagi Pembaca

Manfaat penulisan karya ilmiah bagi pembaca yaitu menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca karya tulis ini supaya mengetahui dan lebih mendalami bagaimana cara pemilihan *supplier* yang baik dalam suatu usaha.

#### c. Bagi Bengkel

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam memilih *supplier* terbaik dan membuat harga yang relatif lebih murah dari pada bengkel yang lain dengan kualitas yang sama.